

**PENGARUH TINGKAT SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA
UTANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DEJAN SAPUTRO
NIM. 12030114130182

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dejan Saputro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130182

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA
UTANG**

Dosen Pembimbing : Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, SE., M.Si., Akt.

Semarang, 16 April 2018

Dosen Pembimbing,

Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, SE., M.Si., Akt.

NIP. 19720421 200012 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dejan Saputro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130182

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR DAN KOMITE AUDIT TERHADAP BIAYA
UTANG**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 25 Mei 2018

Tim Penguji

1. Dr Etna Nur Afri Yuyetta., S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Aditya Septiani., S.E., M.Si., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Dejan Saputro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Tingkat Spesialisasi Industri Auditor dan Komite Audit Terhadap Biaya Utang, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 April 2018

Yang membuat pernyataan,

(Dejan Saputro)

NIM: 12030114130182

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"HARD WORK NEVER BETRAY YOU"

(Anonymous)

“Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka
adalah orang-orang yang bertakwa”

(Q.S. Az-Zumar: 33)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, Awit Trisno dan Sriningsih

Kakak dan Adik, Armada Awan Putra Perdana dan Vena Anjali Putri

Teman – teman tercinta

Dan semua pihak yang sudah membantu.

ABSTRACT

Research about relationship between audit quality and cost of debt has been extensively researched. Proxy to measure audit quality are different between one and another research. This study will concern more on relationship between auditor industry expertise dan audit committee on company to cost of debt that a company will receive.

This research aims to obtain empirical evidence and analyze the impact of a company with auditor industry expertise and audit committee in a company to cost of debt. The type of company and time range used in this research is manufacturing company from year 2014 until 2016. The type of data used in this research is secondary data obtained from the financial statements of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

The result from this research shows that only the first hypotheses received from 124 sample companies and 372 data. A company with auditor industri expertise show a significant results to cost of debt on a company that use auditor expertise. Variable audit committee doesn't have a significant effect on cost of debt.

Keywords : *Audit Quality, Auditor Industry Expertise, Audit Committee, Cost of Debt*

ABSTRAK

Penelitian yang mengangkat topik mengenai pengaruh kualitas audit terhadap biaya utang sudah cukup banyak dilakukan. Proksi untuk mengukur kualitas audit juga bermacam-macam dari satu penelitian dengan yang lainnya. Pada penelitian ini akan khusus dibahas mengenai hubungan tingkat spesialisasi industri auditor dan komite audit pada perusahaan terhadap biaya utang yang diterima perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris dan menganalisis dampak pengaruh perusahaan yang menggunakan auditor spesialis dan komite audit pada suatu perusahaan terhadap biaya utang. Jenis perusahaan dan rentang waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dari tahun 2014 hingga 2016. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya hipotesis pertama yang diterima dari 124 sampel perusahaan dan 372 data. Perusahaan yang menggunakan auditor spesialis berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Variabel komite audit menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap biaya utang.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Spesialisasi Industri Auditor, Komite Audit, Biaya Utang

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu saya panjatkan kehadirat Allah SWT pemilik dan pencipta alam semesta atas segala rahmad, nikmat, dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Spesialisasi Industri Auditor dan Komite Audit Terhadap Biaya Utang”.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S-1 pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi ini merupakan sebuah karya tulis yang tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membagikan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Wali yang selama penulis menempuh pendidikan selalu memberikan arahan untuk yang lebih baik dan seluruh dosen departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas semua ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis.

4. Kedua orang tua, Bapak tercinta Awit Trisno dan Bunda tercinta Sriningsih S.Pd. SD, yang selalu mendidik dan memberikan doa, memotivasi, mengarahkan, dan juga membimbing sepanjang waktu tanpa kenal kata lelah. Terima kasih atas kesabaran dan limpahan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis.
5. Kakak tercinta, Armada Awan Putra Perdana S.Kom, dan Adik tercinta, Vena Anjali Putri, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan asupan nutrisi penulis untuk segera menyelesaikan studi.
6. Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro angkatan 2014. Terima kasih atas tawa, suka, duka, ceria, kerjasama, kenangan, dan rasa kekeluargaan yang terlewati selama proses perkuliahan.
7. Sahabat saya, Oghie Bagas Pramana Susila, S.Ak. yang sudah menemani sejak awal perkuliahan dan selalu ada saat membutuhkan bantuan, menyediakan tempat istirahat, berbagi pikiran dan asupan nutrisi sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Calon saya, Destari Prawita Yudanti yang tanpa hentinya memberikan semangat, kebahagiaan, dan menemani dalam menempuh waktu sulit sehingga dapat melalui segala permasalahan dalam pengerjaan skripsi dan juga atas segala bantuan yang sudah diberikan selama ini.
9. Teman-teman GBK yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah berbagi tawa, canda, ceria, duka, kerjasama, kekompakan, cerita, kenangan, kekeluargaan dan bantuan yang sudah diberikan selama ini.

10. Teman-teman Pejabat Kelurahan: Alvian Adhi, Oghie Bagas Praman Susila, dan Kevin Dio, yang sudah bekerja sama dan membantu menyelesaikan perkuliahan.
11. Teman-teman penulis yang sudah menemani penulis sejak bangku SMA Kwik, Hendry Wiguna, Agus Yulianto, Yogi Pratama, Davin Dave, Bagus Bayu Dewandaru, Helarius Panji Aruna yang menjadi pelita dalam kegelapan.
12. Teman satu tim cheers Knights Allstars yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang membantu dalam menjaga kondisi tubuh agar selalu sehat dan bugar dalam rangka penyelesaian skripsi.
13. Teman tidur penulis selama 42 hari, KKN Desa Rembun : Reza Al Arif, Yuyun Risqa Puspitasari, Theresia H. Gultom, Erinda Pratiwi, Patricia Ratna B, Mualana Dicky A yang penulis anggap seperti keluarga kecil yang tak terlupakan.
14. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Semarang, 16 April 2018

Penulis,

Dejan Saputro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10

1.4.2	Manfaat Praktis	10
1.5	Sistematika Penulisan	11
BAB 2	TELAAH PUSTAKA	13
2.1	Landasan Teori.....	13
2.1.1	Teori Agensi.....	13
2.1.2	<i>Auditing</i>	15
2.1.3	Kualitas Audit	17
2.1.4	Biaya Utang.....	19
2.1.5	Spesialisasi Industri Auditor	22
2.1.6	Komite Audit.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Kerangka Pemikiran	31
2.4	Pengembangan Hipotesis	33
2.4.1	Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Biaya Utang	33
2.4.2	Pengaruh Komite Audit terhadap Biaya Utang.....	35
BAB 3	METODE PENELITIAN	37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.1.1	Variabel Dependen	37

3.1.2	Variabel Independen.....	38
3.1.2.1	Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis	38
3.1.2.2	Komite Audit.....	38
3.1.3	Variabel Kontrol.....	39
3.2	Populasi dan Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.5	Metode Analisis.....	41
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1	Uji Normalitas Data.....	42
3.5.2.2	Uji Heteroskedastisitas	43
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	43
3.5.2.4	Uji Multikolinearitas	44
3.5.3	Uji Hipotesis.....	44
3.5.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
3.5.3.2	Uji Statistik F	46
3.5.3.3	Uji Statistik T	46

BAB 4	HASIL DAN ANALISA	47
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	51
4.2.2.1	Uji Normalitas Data.....	51
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas	53
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas	54
4.2.2.4	Uji Autokorelasi	57
4.2.3	Uji Hipotesis Regresi OLS.....	58
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.2.3.2	Uji Statistik F	58
4.2.3.3	Uji Statistik T	59
4.3	Pembahasan.....	63
4.3.1	Pengaruh Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis Terhadap Biaya Utang	63
4.3.2	Komite Audit Terhadap Biaya Utang	64
BAB 5	PENUTUP	66

5.1	Simpulan	66
5.2	Keterbatasan	67
5.3	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Deskripsi Objek Penelitian	47
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Biaya Utang, Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol.....	48
Tabel 4.3 Analisis Distribusi Frekuensi Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis.....	50
Tabel 4.4 Analisis Distribusi Frekuensi Perusahaan yang Memiliki Utang Wessel.....	50
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang	51
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang Setelah Transformasi Data.....	52
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang.....	53
Tabel 4.8 Uji Glejser Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang	55
Tabel 4.9 Uji Glejser Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang Setelah Transformasi Data	57
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang	57
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang.....	58
Tabel 4.12 Uji Statistik F Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang.....	59
Tabel 4.13 Uji Statistik T Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 4.1 Uji Multikolinearitas Perusahaan yang Menggunakan Auditor Spesialis, Komite Audit, dan Variabel Kontrol terhadap Biaya Utang.....	54

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis saat ini terus menerus berkembang dan persaingan di dalamnya semakin ketat seiring berkembangnya jaman. Hal itu membuat peran Akuntan Publik dalam hal *auditing* juga semakin penting. Di Indonesia profesi Akuntan Publik makin berkembang terutama dalam bidang *auditing* seiring dengan keluarnya peraturan pemerintah pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yaitu dalam pasal 68 ayat 1 diatur bahwa laporan keuangan bagi Perseroan Terbatas dengan asset di atas 50 milyar rupiah wajib diaudit. Dengan adanya peraturan pemerintah ini baik perusahaan *go-public* dan *non go-public* akan semakin membutuhkan jasa Akuntan Publik khususnya untuk jasa *auditing*.

Peraturan di Bank Indonesia juga mengatur mengenai *auditing* yaitu pada peraturan No.7/2/PBI/2005 yang mengatur mengenai peraturan internal pada setiap bank yang mengharuskan setiap debiturnya yang memiliki pinjaman minimal sebesar 5 milyar rupiah wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit. Dan juga Peraturan Bank Indonesia No.8/20/PBI/2006 pasal 4 mewajibkan bagi BPR yang mempunyai nilai total asset 10 milyar rupiah atau lebih menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Beberapa regulasi pemerintah yang telah disebutkan di atas menjadi dasar kebutuhan wajib atas jasa audit. Jadi, dengan semakin berkembangnya sektor industri saat ini maka semakin besar pula permintaan akan jasa audit. Dengan semakin banyaknya permintaan akan jasa audit, bagi Akuntan Publik pangsa pasar mereka akan semakin luas dan beragam dari berbagai perusahaan.

Seiring dengan pertumbuhan persaingan dalam profesi audit, perusahaan audit telah memahami pentingnya kualitas audit dalam meyakinkan pihak eksternal. Kualitas audit adalah salah satu topik yang paling signifikan dalam profesi audit. Kualitas audit yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk mengurangi anomaly dan kegagalan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Peecher (2007) menunjukkan bahwa audit dengan kualitas yang lebih tinggi meningkatkan keakuratan informasi dan membuat peluang bagi para pengguna dan investor untuk menganalisis kinerja perusahaan.

Ada banyak pandangan mengenai definisi kualitas audit. Salah satunya adalah kemungkinan bahwa seorang auditor akan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan atau sistem akuntansi klien. Kemungkinan untuk menemukan salah saji material tergantung pada kemampuan dari auditor tersebut, sedangkan untuk kemungkinan melaporkan kesalahan tergantung pada independensi auditor (Mostafa Mohammed, 2010). Tujuan dari seorang auditor adalah menyajikan keandalan laporan keuangan, sehingga kualitas audit berarti laporan keuangan yang telah diaudit bebas dari salah saji material.

Penelitian yang dilakukan Davidson dan Neu (1993) menunjukkan kualitas audit sebagai kemampuan auditor untuk menemukan manipulasi laba bersih. Oleh sebab itu, kualitas audit yang tinggi memiliki peran penting dalam membuat keputusan bagi para pengguna laporan keuangan. Perusahaan yang tidak melakukan audit akan memberikan keraguan pada pihak luar terhadap informasi yang disajikan oleh manajer dan oleh sebab itu pihak luar yaitu investor akan menolak untuk menginvestasikan modal atau bagi kreditur akan meminta tingkat *return* (pengembalian) yang sangat tinggi sebagai kompensasi untuk mereka atas risiko potensial (Ahmed, 2008). Pada penelitian ini kualitas audit akan diukur dengan menggunakan proksi spesialisasi industri auditor.

Beberapa tahun belakangan ini spesialisasi industri menjadi populer di kalangan pangsa pasar audit. Spesialis industri menunjukkan bahwa mereka memiliki reputasi yang lebih tinggi dan menyumbangkan sumber daya lebih pada faktor seperti perekrutan karyawan dan pelatihan, teknologi informasi, dan teknologi audit, daripada non-spesialis industri, dan oleh karena itu maka mereka bisa lebih baik memahami karakteristik dan prinsip akuntansi di industri yang mereka fokuskan (Dopuch dan Simunic, 1982).

Penelitian terdahulu menunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) keahlian industri akan berdampak pada tingkat kepercayaan para investor dalam laporan keuangan yang mereka produksi (Craswell *et al.*, 1995; Beasley dan Petroni, 2001). Krishnan (2013) menyatakan bahwa KAP spesialisasi industri memiliki pengalaman

yang lebih pada industri tertentu, dan oleh sebab itu mereka lebih mengenal karakteristik industri, model transaksi dan kemungkinan ekonomi yang akan datang daripada bukan spesialisasi industri. Sebagai tambahan, spesialisasi industri membuat penerapan jasa audit lebih efisien, dan hal itu memudahkan dalam mendeteksi perilaku manajemen laba. Spesialisasi industri dapat meningkatkan kualitas audit perusahaan.

Berdasarkan penelitian mengenai pasar utang, Mansi *et al.* (2004) dan Pittman dan Fortin (2004) keduanya mencatat bahwa tingkat pinjaman dan skala KAP memiliki hubungan negative, dan oleh karena itu klien dari KAP Big 6 bisa menikmati tingkat bunga yang lebih rendah dari mereka yang menggunakan KAP yang lebih kecil. Balsam *et al.* (2003) dan Krishnan (2003) juga menyatakan penggunaan KAP Big 6 dapat menguatkan kredibilitas dari hasil laporan keuangan, dan oleh sebab itu klien dari KAP semacam itu seharusnya ditawarkan biaya bunga yang lebih rendah. Francis *et al.* (2004, 2005) juga menemukan bahwa, berdasarkan tingginya tingkat spesialisasi industri dalam KAP besar, mereka akan lebih menyediakan kualitas audit yang tinggi dan meningkatkan kualitas pendapatan kliennya, yang juga akan menurunkan biaya pendanaan dari luar.

Dikarenakan perbedaan dalam regulasi audit dan norma yang berlaku pada beberapa negara, kebanyakan penelitian terdahulu mengenai hubungan antara spesialisasi industri dan kualitas audit menunjukkan bukti dari spesialisasi industri pada tingkat KAP (Palmrose, 1986; Balsam *et al.*, 2003; Krishnan, 2003). Di

kebanyakan Negara barat, hanya nama dari KAP yang dilaporkan di dalam laporan audit sebuah perusahaan. Bagaimanapun juga, di Indonesia laporan audit ditandatangani oleh representasi dari KAP. Penelitian ini memanfaatkan data dari partner audit di Indonesia untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai hubungan antara spesialisasi industri dan biaya utang pada spesialisasi industri auditor.

Kontribusi dari makalah ini adalah menyediakan bukti untuk menuju ke beberapa celah atau kekurangan pada literature. Pertama LI *et al.* (2010) mencatat bahwa perusahaan pada tingkat industri spesialis lebih memungkinkan untuk meningkatkan kualitas audit daripada bukan spesialisasi industri, dan juga perusahaan yang diaudit oleh spesialis dapat menikmati biaya utang yang lebih rendah. Sebagai tambahan, SEC mencatat bahwa isu mengenai reputasi berbeda jika berkaitan dengan KAP dan auditor individu, karena pendahulunya memiliki kekuatan lebih untuk menolak penerapan akuntansi yang agresif dari klien dan kemudian akan menghadapi resiko gagal audit yang lebih dan kerusakan reputasi (Chin dan Chi, 2009). Spesialisasi audit tidak hanya meningkatkan reliabilitas dari informasi keuangan, tapi juga bisa menurunkan biaya pinjaman klien. Menurut Tubbs (1990) dalam Adityasih (2011:21) mencata bahwa secara konsisten semakin berpengalaman seorang auditor maka dia akan lebih mampu menemukan kesalahan material yang lebih banyak dan sedikit kesalahan dalam menjalankan proses audit. Oleh sebab itu, maka auditor dengan pengalaman yang banyak dan didukung oleh independensi yang kuat dapat meningkatkan kualitas audit.

Makalah ini juga mengindikasikan pandangan kreditur terhadap komite audit dan peran mereka sebagai elemen yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Dari sudut pandang pihak eksternal perusahaan, keberadaan komite audit yang independen dan handal bisa mempengaruhi tujuan meningkatkan integritas proses akuntansi keuangan perusahaan, menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pemangku kepentingan perusahaan, mengurangi asimetri informasi serta risiko gagal bayar (*default risk*) (Piot dan Missioner-Pera, 2007). Adanya komite audit yang independen, merupakan faktor penting dalam melindungi internal dan eksternal auditor dari tekanan manajer.

Komite audit bertugas mengawasi kinerja manajemen perusahaan sehingga sesuai dengan yang diinginkan oleh perusahaan. Komite audit yang baik, bisa menghasilkan kondisi internal perusahaan yang berkinerja efektif yang mengarah pada meningkatnya reputasi perusahaan. Perusahaan dengan reputasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan kreditur dan mempengaruhi tingkat *cost of debt* menjadi lebih rendah.

Di Indonesia, terdapat beberapa peraturan yang mengatur mengenai keberadaan komite audit dalam sebuah perusahaan. Salah satunya adalah peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit. Selain itu ada juga Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa peran komite audit untuk membantu penelaahan atas informasi

keutangan yang dikeluarkan perusahaan, kemudian juga penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal yang dapat meningkatkan kehandalan atas informasi keuangan perusahaan. Hal ini dapat menambah tingkat kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan yang bisa berdampak pada peningkatan modal dan penurunan atas biaya pinjaman perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Piot dan Missonier-Piera (2007) menggunakan *Good Corporate Governance* dan kualitas audit yang diukur dengan reputasi auditor dan keberadaan komite audit. Penelitian tersebut meneliti pengaruh GCG dan kualitas audit terhadap biaya utang yang terjadi pada perusahaan yang *listing* di Perancis. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa GCG yang diprosikan ke dalam jumlah dewan direksi dan proporsi direksi independen berpengaruh signifikan dalam menurunkan biaya utang. Sedangkan untuk kualitas audit yang diukur menggunakan reputasi auditor dan keberadaan komite audit tidak berpengaruh signifikan.

Anderson, dkk (2004), juga meneliti mengenai pengaruh karakteristik dewan direksi dan komite audit terhadap biaya utang. Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan milik Piot dan Missonier-Piera sebelumnya. Penelitian ini menyatakan bahwa karakteristik dewan direksi tidak berpengaruh terhadap menurunnya biaya utang, sedangkan untuk karakteristik komite audit yang diprosikan ke dalam keberadaan komite audit, ukuran komite audit, dan jumlah pertemuan berpengaruh negatif signifikan terhadap menurunnya biaya utang perusahaan. Pada penelitian ini, dalam usaha untuk mencari pengaruh yang signifikan terhadap biaya utang, maka

digunakanlah komite audit dan ditambah dengan spesialisasi industri auditor dalam menentukan kualitas audit yang bisa menambah kepercayaan para kreditur dalam memberikan keputusan mengenai biaya pinjaman yang diberikan kepada perusahaan.

Di Indonesia sendiri belum banyak penelitian yang meneliti hubungan antara perusahaan yang menggunakan auditor spesialis dan komite audit terhadap biaya utang (*cost of debt*). Selain itu, perbedaan hasil dari tiap penelitian yang sebelumnya telah membahas mengenai hubungan perusahaan yang menggunakan auditor spesialis dan komite audit terhadap biaya utang menjadi menarik untuk dibahas. Hubungan antara perusahaan dengan auditor spesialis dan komite audit terhadap biaya utang sangat jarang ditemui. Penelitian ini menjadi penting karena bisa memberikan pandangan untuk para kreditur dalam memberikan pinjamannya kepada perusahaan, serta bisa membantu perusahaan dalam usaha untuk menurunkan biaya utang demi kelancaran perusahaan tersebut melalui spesialisasi industri auditor dan komite audit.

1.2 Rumusan Masalah

Armstrong, Guay dan Weber (2010) menunjukkan bahwa memahami sistem pelaporan keuangan menjadi krusial bagi kreditur untuk menentukan harga yang sesuai serta tingkat dan pembatasan perjanjian dalam kontrak utang berdasarkan risiko gagal bayar. Ketentuan dalam perjanjian utang itu berdasarkan pada informasi akuntansi (Smith and Warner 1979; Watts dan Zimmerman 1978, 1986, 1990). Mulanya, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meminjam jika laporan keuangan menunjukkan nilai aset yang tidak reliable dan pengukuran kinerja yang

membuat prediksi terhadap arus kas masa depan atau risiko perusahaan jadi tidak pasti. Informasi akuntansi yang berkualitas tinggi akan mengurangi biaya utang, sering juga menghasilkan dalam tingkat bunga yang rendah, tanggal jatuh tempo yang lebih panjang, perjanjian yang lebih sedikit, dan pinjaman yang lebih besar.

Jaminan auditor dapat mengurangi biaya pengamatan peminjam (Watts and Zimmerman 1986). Merujuk pada auditor dengan kualitas yang tinggi dapat menyampaikan sinyal baik untuk kelayakan peminjam (Mansi, Maxwell dan Miller 2004). Blackwell, Noland, dan Winter (1998) dan Minnis (2011) menunjukkan bahwa sejak peminjam mempertimbangkan laporan keuangan yang sudah diaudit memiliki informasi yang lebih, perusahaan dengan laporan keuangan yang sudah diaudit menerima tingkat bunga yang lebih rendah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, kualitas audit yang tinggi dapat menurunkan biaya utang. Pada penilitan ini kita menggunakan spesialisasi industri auditor dan komite audit sebagai faktor yang dapat meningkatkan kualitas audit dalam pengaruhnya dengan biaya utang. Dengan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh langsung terhadap biaya utang?
2. Apakah komite audit berpengaruh langsung terhadap biaya utang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hal berikut :

1. Memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh spesialisasi industri auditor terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016.
2. Memberikan bukti empiris dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap biaya utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi penelitian mengenai kualitas audit, spesialisasi industri auditor, komite audit dan biaya utang di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini berguna untuk pengguna laporan keuangan, yaitu :

1. Bagi Kreditur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya kualitas audit dalam menetapkan besarnya biaya utang.
2. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antar komite audit dan kualitas audit agar auditor dapat

mempertahankan independensinya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai spesialisasi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

1.5 Sistematika Penulisan

Terdapat lima bab yang disajikan pada penulisan penelitian ini yaitu pertama Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Analisis, Bab V Penutup. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bab dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, menggambarkan kerangka pemikiran dan memaparkan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian yang dilakukan, dan saran.